

# Medical Record di Negara Belanda

Muhammad Alfi Maulana Fikri / 07211740000009

Pada 2008, Electronic health record (disingkat EPD dalam Belanda) mulai diperkenalkan. sistem ini mencakup berbagai sistem medical information (disingkat Mg dalam Belanda) dan patient summary for general practitioner locum tenancy services (disingkat Hwg dalam Belanda)

Pada 2011, EPD diputuskan untuk tidak lagi digunakan karena sistemnya tidak akan aman. setelah itu beberapa sistem yang sama telah dikembangkan, salah satunya adalah LSP (Landelijk Schakel Punt) yang dimanage oleh VZVZ. sistem ini memiliki beberapa perbedaan dari EPD yang sebelumnya, antara lain:

- Setiap pasien secara harus secara eksplisit memberi izin kepada setiap partisipan pada EPD
- Tidak ada partisipan otomatis dan mandatory dari penyedia layanan kesehatan
- Tidak ada sistem nasional, hanya set-up regional

LSP ini merupakan sistem dimana kebanyakan farmasi, praktik umum, rumah sakit, dsb. di Belanda saling terhubung. LSP sendiri telah dikembangkan secara aman untuk tujuan tersebut. LSP sendiri bukan penyedia data, namun hanya penghubung antara sistem yang ada.

## Kapan Regulasi Berlaku?

Sudah ada sejak EPD diberlakukan (2008), dan kemudian berkembang sampai berubah menjadi LSP yang sekarang digunakan.

## Cakupan Data

Setiap data pasien yang disimpan oleh institusi terkait seperti praktik umum, farmasi, dan rumah sakit. Data rekam medis ini terbagi menjadi dua, data praktik umum dan data kesehatan.

Data praktik umum mencakup hal berikut:

- Masalah kesehatan saat ini (Open episode).
- Daftar jurnal (konsultasi empat bulan terakhir dari lima konsultan terakhir).
- Resep pengobatan selama empat bulan terakhir.
- Statistik saat ini dan hasil test dalam jurnal
- Kontraindikasi.
- Data perpindahan.

Sedangkan data kesehatan mencakup hal berikut:

- Pengobatan yang dilakukan untuk pasien selama enam bulan terakhir.
- Data intoleransi, kontraindikasi, dan alergi.

## Prosedur Pembagian Medical Record

Institusi terkait harus meminta izin dari pasien yang terkait, dengan menjelaskan juga alasan kenapa institusi membutuhkan data pasien tersebut. Kemudian pasien bisa mengisi form, menandatangani, dan menyerahkan ke institusi sebagai bukti perizinan untuk menggunakan data pasien tersebut. Selain itu perijinan juga bisa dilakukan secara online melalui alamat [www.volgjezorg.nl](http://www.volgjezorg.nl) menggunakan DigiD (Dutch authorization system).

Setelah ijin diberikan, notifikasi akan muncul pada referral index di LSP. Registrasi tersebut akan terkode menggunakan BSN (kode identifikasi penduduk belanda). Data terecord secara terpusat. Perijinan tidak berlaku untuk keseluruhan informasi karena izin dibagi menjadi tiap kategori, dari rumah sakit, praktek umum, dan farmasi. Jika pasien ingin membagi keseluruhan informasi maka ijin harus diberikan untuk setiap kategori.

## Bagaimana Share Data Dilakukan?

LSP dibuat secara nasional, terbagi menjadi 44 wilayah. namun share data hanya bisa dilakukan oleh setiap institusi yang berada dalam satu wilayah. Walaupun begitu beberapa institusi bisa bekerja pada lebih dari satu wilayah.

## Siapa Pihak yang Mengesahkan Regulasi

Sistem ini sendiri sudah menjadi bagian dari "Use of Citizen Service Number in Healthcare Act", untuk membuat sistem informasi medical record yang saling terhubung antar instansi, yang menjadi agenda dari Menteri kesehatan kesejahteraan dan olahraga belanda atas permintaan dari dewan perwakilan rakyat. LSP sendiri berada dibawah naungan VZVZ yang merupakan asosiasi penyedia kesehatan untuk komunikasi kesehatan.

## Sumber

- <https://www.nictiz.nl/english/exchange-of-electronic-patient-data-in-the-netherlands/the-infrastructure-for-central-exchange/>
- <https://www.volgjezorg.nl/en/frequently-asked-questions>
- <https://www.vzvz.nl/> (belanda)
- <https://www.volgjezorg.nl/en/faq/about-lsp>
- <https://www.volgjezorg.nl/en/lsp/which-data>